

## ABSTRAK

### **Inshan Padillah: “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Koordinator Wilayah VI Jampangkulon Kabupaten Sukabumi 2019”.**

Persoalan lingkungan yang selalu mendapat perhatian besar hampir diseluruh wilayah adalah sampah, apabila kurang terkelola atau ketidakseimbangan pengelolaan sampah, kondisi ini mengakibatkan pencemaran lingkungan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pengelolaan sampah dan Retribusi persampahan atau kebersihan memberikan tugas serta mekanisme pelayanan pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi sebagaimana dalam pelaksanaannya dilimpahkan kepada tiap koordinator wilayah. Untuk itu, koordinator wilayah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi timbunan serta persoalan sampah melalui terlaksananya program 3R dan pelayanan persampahan. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih belum optimalnya implementasi kebijakan pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Koordinator Wilayah VI Jampangkulon Kabupaten Sukabumi.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan proses pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Koordinator Wilayah VI Jampangkulon. Untuk mengetahui hambatan pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Koordinator Wilayah VI Jampangkulon. Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Koordinator Wilayah VI Jampangkulon.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn dengan 6 variabel, sebagai berikut: Tujuan kebijakan dan standar yang jelas, Sumberdaya, Kualitas hubungan interorganisasional, Karakteristik lembaga atau organisasi pelaksana, Lingkungan politik, sosial dan ekonomi, Disposisi atau tanggapan serta sikap pelaksana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumen. Teknik analisis data penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Koordinator Wilayah VI Jampangkulon dinilai masih belum optimal dikarenakan masih kurangnya fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia, sehingga menyulitkan petugas untuk mengatasi timbunan dan pengangkutan sampah. Selain itu, kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah kesembarang tempat, juga dibarengi dengan belum secara masifnya dilakukan pembinaan melalui mekanisme 3R pada pengelolaan sampah sehingga menyebabkan belum optimal.

**Kata Kunci: Implementasi kebijakan, Pengelolaan sampah**